

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Secara keseluruhan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik dengan besar pengaruh (*effect size*) 0,8 secara keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh yang lebih efektif dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) layak digunakan dalam pembelajaran biologi.

5.1.2 Besar pengaruh pada penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan tahun publikasi, mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan kategori baik dan pada tahun 2019 sebanyak 2 artikel yaitu artikel nomor 2 dan nomor 4 dengan nilai rata-rata *effect size* sebesar 0,64, pada tahun 2020 sebanyak 2 artikel dengan nilai rata-rata *effect size* 0,84 yaitu artikel nomor 1 dan nomor 3, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 1 artikel dengan nilai *effect size* 1,03.

5.1.3 Besar pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan wilayah secara keseluruhan terdapat empat (4) wilayah yang terdiri dari Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Kolaka, Kota Kendari, dan Buton. Namun, jika dilihat dari *effect size* semua wilayah menunjukkan pada kriteria terbesar *effect size*-nya berada pada wilayah Kota Kendari sebesar 1,03 dan terkecil pada daerah Buton sebesar 0,69. Hal ini berarti pembelajaran

*Problem Based Learning* di Sulawesi Tenggara mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dengan Kolaka Utara lebih unggul dengan memperoleh *effect size* paling tinggi.

5.1.4 Besar pengaruh pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan variabel terikat yaitu hasil belajar, keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan menganalisis, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan metakognitif, memberikan pengaruh besar dan menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan proses penelitian meta-analisis, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang:

5.2.1 Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran Biologi di sekolah perlu memilah dan menyesuaikan konsep Biologi yang dianggap sesuai dengan model pembelajaran dan mampu mengelola kelas baik dalam mengarahkan peserta didik maupun penyediaan fasilitas dan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran.

5.2.2 Bagi peneliti, seorang peneliti agar lebih detail lagi dalam mencantumkan kelengkapan data penelitian untuk artikel ilmiah baik metode, data sampel maupun data hasil penelitian.